

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan sanitasi lingkungan pasar yang dilakukan selama tiga hari di pasar Gading Rejo yang berfokus pada pengelolaan sampah, kondisi drainase serta tingkat kepadatan lalat maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Gambaran kondisi pengelolaan sampah di Pasar Gading Rejo tidak memenuhi syarat kesehatan, terlihat dari tidak ada tempat sampah yang kuat kedap air dan terpisah antara organik dan anorganik serta jarak TPS dengan bangunan pasar Kurang dari 10 meter, dan sampah diangkut 2 hari sekali
2. Gambaran kondisi saluran pembuangan air limbah (drainase) di pasar Gading Rejo tidak memenuhi syarat kesehatan ditunjukkan dengan kondisi drainase pada lapak ikan terbuka dan banyak tumpukan sampah pada bagian dalam gedung sudah memenuhi syarat kesehatan karena dibangun tertutup di bawah tanah.
3. Angka kepadatan lalat di Pasar Gading Rejo termasuk dalam kategori tinggi dengan hasil pengukuran 2-12 lalat dan pada penelitian ini ditemukan 3 jenis lalat *M. Domestica* (lalat rumah), *Lucilia sp* (lalat hijau), dan *Sarcophaga sp* (lalat daging)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran mengenai Penanganan Sanitasi Lingkungan di Pasar Gading Rejo

1. Bagi UPT Pasar Gading Rejo

- a. Mewajibkan pedagang menyediakan tempat sampah yang kuat, kedap air serta terpisah antara organik dengan anorganik.
- b. Pengangkutan sampah ke TPA Bumi Arum dilakukan 1 x 24 jam
- c. Dilakukan pembersihan drainase terbuka pada lapak ikan minimal seminggu sekali agar tidak ada tumpukan sampah dan tanah yang mengganggu mengalirnya air limbah yang akan masuk ke drainase tertutup pasar.
- d. Diharapkan pihak pengelola pasar memenuhi syarat sanitasi pasar sehat sesuai arahan dari Sanitarian Puskesmas Gading Rejo karena pasar yang bersih dan terpelihara akan membuat pembeli merasa nyaman saat belanja dan mengurangi resiko keberadaan vektor penular penyakit

2. Bagi Peneliti lain

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, pada saat penangkapan lalat sebaiknya menggunakan alat yang bernama *insect killer* dibandingkan dengan kertas lem lalat agar tubuh lalat tidak rusak dan lebih mudah untuk di observasi di laboratorium.